

## DAFTAR PUSTAKA

- Abatzopoulos, Th. J., Beardmore, J. A., Clegg, J.S., dan Sorgeloos, P. 1996. Biology of Aquatic Organism: Artemia-Basic and Applied Biology. <http://www.captain.at/artemia/> [25 Agustus 2009].
- Achmad, S.A. 1986. Kimia Organik Bahan Alam. Karnunika, Jakarta.
- Agusta.A. 2000. Minyak Atsiri Tumbuhan Tropika Indonesia.Bandung ; Penerbit ITB.
- Ahadi, M. R. 2003. Kandungan Tanin Terkondensasi dan Laju Dekomposisi pada Serasah Daun Rhizospora mucronata pada Ekosistem Tambak Tumpangsari, Purwakarta. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Aldi Y, Mahyudin, Handayani D. 2013. Uji aktivitas beberapa subfraksi etil asetat dari herba meniran (*Phyllanthus niruri* Linn.) terhadap reaksi hipersensitivitas kutan aktif. Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi, 18(1): 9- 16.
- Amirkaveei, S., dan Behbahani, B.A. 2011. Antimicrobial Effect of angrove Extract on *Escherchia coli* and *Penicillium digitatum*. Internasional Conference On Food Engineering and Biotechnology IPCBEE vol.9 Singapore. Hal. 185-188.
- Anderson, J. E., Goetz C.M., Mc Laughlin J. L. 1991. A Blind Comparison of Simple Bench-top Bioassay and Human Tumor Cell Cytotoxicities as Antitumor Prescresss. Natural Product Chemistry. Elsevier.Amsterdam.
- Anwar. 2004. Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education), Alfabeta, Bandung.
- Aulia, I.A. 2008.Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi Etil Asetat Ekstrak Etanolik Daun Arbena (*Duchesnea indica* (Andr) Focke) Terhadap *Staphylococcus aureus* Dan *Pseudomonas aerugionosa* Multiresisten Antibiotic Beserta Profil Kromatografil Lapis Tipisnya. Skripsi tidak ditertibkan. Surakarta : Fakultas Farmasi UMS Surakarta.
- Arisandi, P. 2002. Mangrove hilang, pencemaran pantaipun datang. [www.ekoton.or.id](http://www.ekoton.or.id), diakses tanggal 7 April 2010.
- Ariningsih, E. 2004. Analisis Perilaku Konsumsi Pangan Sumber Protein Hewani dan Nabati Pada Masa Krisis Ekonomi di Jawa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. 2004.
- Basyuni, M. 2008. Studies on terpenoid biosynthesis of mangrove tree species. Dissertation United Graduate School of Agricultural Sciences, Kagoshima Universe Japan: 45 pp.
- Clark, Jim 2007. Pengantar Alkohol dalam situs Kimia Indonesia,chem-is-try.org. Diunduh dari [http://www.chemistry.org/materi\\_kimia/sifat\\_senyawa\\_organik/alkohol/pengantar\\_alkohol](http://www.chemistry.org/materi_kimia/sifat_senyawa_organik/alkohol/pengantar_alkohol). Di akses pada tanggal 11 Februari 2018
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut : Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Deaville, E. R., Givens,D. I. and Harvey, I. M. 2010. Chesnut and Mimosa tannin silages: Effect in sheep differ for apparent digestibility, nitrogen utilization and losses. Anim. Feed Sci. Technol. 157: 129-138.
- Eryanti. 1999. Identifikasi dan isolasi senyawa kimia dari Mangrove (hutan Bakau). Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian Kawasan Pantai dan Perairan. Universitas Riau.
- Fessenden, R.J. and Fessenden J.S. 1982. Kimia Organik, Ed ke-3. Terjemahan dari Organic Chemistry. 3rd ed. Oleh Pudjaatmaka, A.H. Erlangga, Jakarta:xv + 590 hlm.
- Finney. 1971. Probit Analysis. The University Press. Cambridge.
- Harahab, N. 2010. Penilaian EKonomi Ekosistem Hutan Mangrove dan Aplikasinya dalam Perencanaan Wilayah Pesisir. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harborne, J. B. 1987. Metode Fitokimia, Edisi kedua, ITB, Bandung.
- Heinrich M., Barner J., Gibbons S., Williamson E.M. 2009. Farmakognosi dan Fitoterapi. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal : 82-3
- Howes, A., Farrell, P., Kaplan, I. And Moss, S. 2003. The Impact Of Paid Adult Support On The Participation And Learning Of Pupils In Mainstream Schools. London: Eppi Centre, Social Science Research Unit, Institute Of Education, University Of London
- Hutabarat, Sahala dan Stewart M. Evans. 1986. Pengantar Oseanografi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press), cet III.
- Inoue, Y., O. Hadiyati, H.M. Afwan Affendi, K. R. Sudarma, and I.N. Budiana. 1999. Sustainable management models for mangrove forest. Japan International Cooperation Agency, hlm. 46
- Jawetz, E., dkk. 2001. Mikrobiologi Kedokteran Edisi XXII. diterjemahkan oleh Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Salemba Medika: Jakarta.
- Kumala, S., Tambunan, R. M., & Mochtar, D. 2006. Uji aktivitas anti-bakteri ekstrak etil asetat kembang pukul empat (*mirabilis jalapa* L.) dengan metode bioautografi. (2), 97-102.
- Kusmana, C., S. Wilarso, I. Hilwan, P. Pamoengkas, C. Wibowo, T Tiryana, A. Triswanto, Yunasfi, & Hamzah. 2003. Teknik Rehabilitasi Mangrove.Bogor: Fakultas Kehutanan IPB.
- Kordi, M.G.H.K. 2012. Ekosistem Mangrove Potensi, Fungsi dan Pengelolaan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Lenny,S. 2006. Isolasi dan Uji Bioaktifitas Kandungan Kimia Utama Puding Merah (*Gruptophyllum pictum*.L.Griff).USU Respiratory. Medan.
- Loomis, T. A. 1987. Toksikologi Dasar. Terjemahan oleh Donatus I.A., Edisi III. Laboratorium Farmakologi dan Toksikologi Fakultas Farmasi UGM, UGM Press. Yogyakarta.

- Lutfiyanti, R., F. Widodo, N. E. Dewi. 2012. Aktivitas Antijamur Senyawa Bioaktif Ekstrak Gelidium latiform terhadap Candida albicans. Jurnal Pengelolaan dan Bioteknologi Hasil Perikanan, 1 (1):1-8.
- Makkar, H.P.S. 1993. Antinutritional factors in foods for livestock. British Society of Anim. Production. 16 : 69 -85.
- Markham. 1988. Cara Identifikasi Flavonoid, Diterjemahkan oleh Kosasih Padmawinata, hal 1-20, Penerbit ITB, Bandung
- Manitto, P. 1992. Biosintesis Produk Alami, Cetakan Pertama, IKIP Semarang Press, Semarang
- Maria, F.S. 2008. Vibrio parahaemolyticus Penyebab Gastroenteritis [http://mikrobia.files.wordpress.com/2008/05/maria-fransiska\\_silaonang0781141342.pdf](http://mikrobia.files.wordpress.com/2008/05/maria-fransiska_silaonang0781141342.pdf)
- Masduki I. 1996. Efek Antibakteri Ekstrak Biji Pinang (Areca catechu) terhadap S.aureus dan E. coli. Cermin Dunia Kedokteran 109. pp. 4-21
- McSweeney, C.S., B. Palmer, D.M. McNeill and D.O.Krause. 2001. Microbial interactions with tannins: nutritional consequences for ruminants. Anim. Feed Sci. and Technol. 91:83-93.
- Meyer, B.N., et al. 1982. Brine Shrimp : A Convenient General Bioassay for Active Plant Constituent. Drug Information Journal, Vol. 32, 513-524.
- Mudjiman, A. 1988. Udang Renik Air Asin (Artemia salina). Bhatara Karya Aksara, Jakarta.
- Mulyani. 2013. Kanker Payudara dan Pencegahan Kanker Payudara. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Munson, J.W. 1991. Analisis Farmasi, diterjemahkan oleh Harjana, 231-235, Universitas Air Langga, Surabaya
- Naiborhu, P.E. 2002. Ekstraksi dan Manfaat Ekstrak Mangrove (Sonneratia alba dan Sonneratia caseolaris) sebagai Bahan Alami Antibakterial Pada Patogen Udang Windu, Vibrio harveyi. Tesis, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.63 hal.
- Odum, E.P. 1971. Fundamental of Ecology.3rd edition. Philadelphia: W.B. Sounders Company.
- Panggabean, M.G.L. 1984. Teknik Penetasan Dan Pemanenan Artemia Salina. Pusat Penelitian Ekologi Laut, Lembaga Oseanologi Nasional-LIPI, Jakarta. sumber:www.oseanografi.lipi.go.id.
- Patra, A. K. and J. Saxena. 2010. A new perspective on the use of plant secondary metabolites to inhibit methanogenesis in the rumen. J. Phytochemistry. 71: 1198± 1222.
- Pratikto, W. 2002. Perencanaan perlindungan pantai alami untuk mengurangi resiko terhadap bahaya tsunami. Makalah disampaikan dalam lokakarya

nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Jakarta, 6-7 Agustus 2002. Kementerian Perikanan Republik Indonesia.

Puspitasari, Y.E., Hartati, A.M., dan Suprayitno, E. 2012. The Potency of Rhizophora mucronata Leaf Extract as Antidiarrhea. Journal of Applied Science Research, 8(2). Hal. 1180-1185.

Robinson, T. 1995. Kandungan Senyawa Organik Tumbuhan Tinggi. Terjemahan K. Padmawinata. Institut Teknologi Bandung, Bandung.

Salud de los Hombres. 2019. <https://es.thehealthylifestyleexpo.com/beta-sitosterol-55305>.

Sirait, M. 2007. Penuntun Fitokimia Dalam Farmasi. ITB. Bandung.

Soetarno, S. 2000. Potential and benefits of mangrove plants as source of bioactive compounds. Acta Pharmaceutica Indonesia. 12(4), 84-103.

Susanti, C. M. E. 2000. Autokondensat Tanin Sebagai Perekat Kayu Lamina. [Desertasi]. Jurusan IPK Pasca Sarjana IPB. Bogor.

Tiwari P, Kumar B, Kaur M, Kaur G, Kaur H. 2011. Phytochemical; screening and extraction: a review. International Pharmaceutical Sciencia.1(1):98-103.

Trisyono, A., and M. E. Whalon. 1999. Toxicity of Neem Applied Alone and Combination with Bacillus thuringiensis to Colorado Potato Beetle (Coleoptera: Crysomelidae). Journal of Economic Entomology 92(6):1281-1288.

Tyas, I. K. 2004. Pengkayaan Pakan Nauplius Artemia dengan Korteks Otak Sapi untuk Meningkatkan Kelangsungan Hidup, Pertumbuhan, dan Daya Tahan Tubuh Udang Windu (Penaeus monodon.Fab) Stadium PL 5-PL 8. Skripsi. Jurusan Biologi FMIPA UNS. Surakarta.

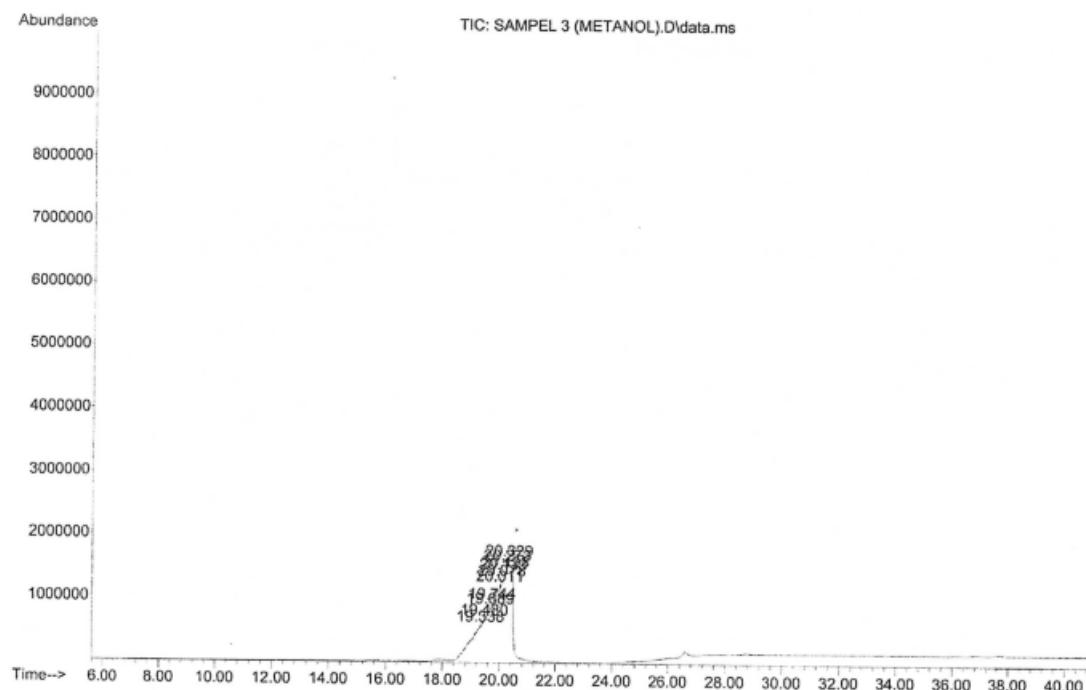
Wijaningsih, W. 2008. Aktivitas AntiBakteri In Vitro dan Sifat Kimia Kefir Susu Kacang Hijau (Vignaradiata) oleh Pengaruh Jumlah Starter dan Lama Fermentasi. (Tesis). Semarang. Universitas Diponegoro.

Withanawasam, DM. 2002. Preliminary in Vitro Screening of Antibacterial and Anti-Fungal Compounds of Mangrove Plant Extracts for Pathogens from Different Sources.

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil identifikasi GC-MS menggunakan pelarut metanol pada ekstrak propagul buah mangrove *Rhizophora mucronata*

```
File      :C:\msdchem\1\data\MHS 2018\██████\SAMPEL 3 (METANOL).D
Operator   : USMAN
Acquired  : 19 Jul 2018 19:06      using AcqMethod STEROID 30.M
Instrument : GCMSD
Sample Name:
Misc Info :
Vial Number: 1
```



Library Search Report

Data Path : C:\msdchem\1\data\MHS 2018\.....  
 Data File : SAMPEL 3 (METANOL).D  
 Acq On : 19 Jul 2018 19:06  
 Operator : USMAN  
 Sample :  
 Misc :  
 ALS Vial : 1 Sample Multiplier: 1

Search Libraries: C:\Database\Wiley 9.L Minimum Quality: 0  
 Unknown Spectrum: Apex  
 Integration Events: ChemStation Integrator - events.e

Pk#	RT	Area%	Library/ID	Ref#	CAS#	Qual
1	19.336	6.11	C:\Database\Wiley 9.L			
			Propane, 1-(1-methylethoxy)- (CAS)	12771	000627-08-7	53
			## Propyl isopropyl ether			
			1-Butene, 1-(methylthio)-, (Z)- ##	12407	017414-15-2	47
			(1Z)-1-(Methylsulfanyl)-1-butene			
			MOME INOSITOL	162404	000000-00-0	43
2	19.480	9.52	C:\Database\Wiley 9.L			
			Propane, 1-(1-methylethoxy)- (CAS)	12771	000627-08-7	59
			## Propyl isopropyl ether			
			1-Butene, 1-(methylthio)-, (Z)- ##	12407	017414-15-2	46
			(1Z)-1-(Methylsulfanyl)-1-butene			
			MOME INOSITOL	162404	000000-00-0	43
3	19.686	17.25	C:\Database\Wiley 9.L			
			Propane, 1-(1-methylethoxy)- (CAS)	12771	000627-08-7	59
			## Propyl isopropyl ether			
			2-methyl-1-thia-cyclopentane ## 2	12403	999012-40-3	50
			- methyl - 1 - thia - cyclopentane			
			1-Butene, 1-(methylthio)-, (Z)- ##	12407	017414-15-2	46
			(1Z)-1-(Methylsulfanyl)-1-butene			
4	19.743	6.09	C:\Database\Wiley 9.L			
			Propane, 1-(1-methylethoxy)- (CAS)	12771	000627-08-7	59
			## Propyl isopropyl ether			
			2-methyl-1-thia-cyclopentane ## 2	12404	999012-40-4	58
			- methyl - 1 - thia - cyclopentane			
			2-methyl-1-thia-cyclopentane ## 2	12403	999012-40-3	50
			- methyl - 1 - thia - cyclopentane			
5	20.012	28.55	C:\Database\Wiley 9.L			
			Propane, 1-(1-methylethoxy)- (CAS)	12771	000627-08-7	59
			## Propyl isopropyl ether			
			2-methyl-1-thia-cyclopentane ## 2	12404	999012-40-4	47
			- methyl - 1 - thia - cyclopentane			
			1-Butene, 1-(methylthio)-, (Z)- ##	12407	017414-15-2	43
			(1Z)-1-(Methylsulfanyl)-1-butene			
6	20.080	9.97	C:\Database\Wiley 9.L			
			Propane, 1-(1-methylethoxy)- (CAS)	12771	000627-08-7	59
			## Propyl isopropyl ether			
			1-Butene, 1-(methylthio)-, (Z)- ##	12407	017414-15-2	46
			(1Z)-1-(Methylsulfanyl)-1-butene			
			9,11-Octadecadienoic acid, 8-hydroxy-, methyl ester	473971	006084-80-6	45
7	20.131	10.44	C:\Database\Wiley 9.L			
			Propane, 1-(1-methylethoxy)- (CAS)	12771	000627-08-7	59
			## Propyl isopropyl ether			
			1-Butene, 1-(methylthio)-, (Z)- ##	12407	017414-15-2	46
			(1Z)-1-(Methylsulfanyl)-1-butene			
			Ethane, isothiocyanato- (CAS) ## E	5498	000542-85-8	43
			thyl isothiocyanate ## Ethyl mustard oil			
8	20.199	7.01	C:\Database\Wiley 9.L			
			Propane, 1-(1-methylethoxy)- (CAS)	12771	000627-08-7	59
			## Propyl isopropyl ether			
			2-methyl-1-thia-cyclopentane ## 2	12403	999012-40-3	50

KHAT.M Thu Sep 27 14:35:57 2018

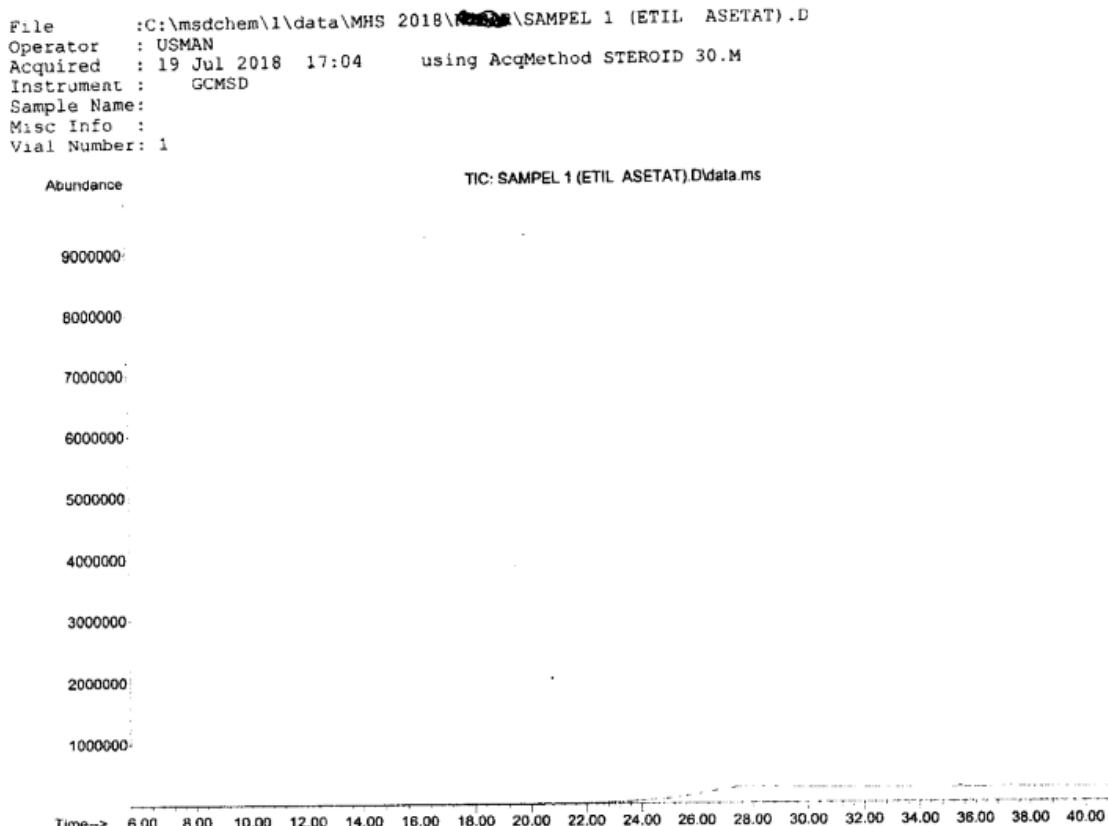
Page: 1

Library Search Report

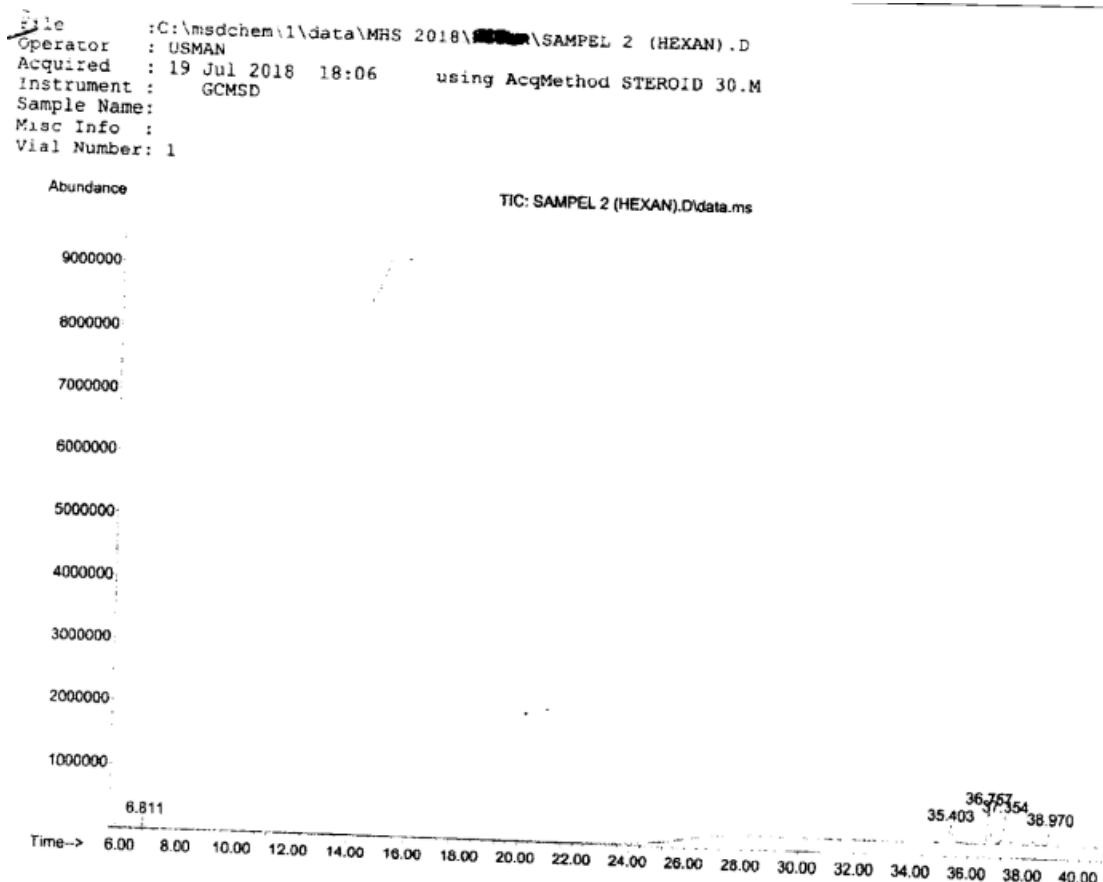
Data Path : C:\msdchem\1\data\MHS 2018\██████\  
 Data File : SAMPEL 3 (METANOL).D  
 Acq On : 19 Jul 2018 19:06  
 Operator : USMAN  
 Sample :  
 Misc :  
 ALS Vial : 1 Sample Multiplier: 1  
  
 Search Libraries: C:\Database\Wiley 9.L Minimum Quality: 0  
 Unknown Spectrum: Apex  
 Integration Events: ChemStation Integrator - events.e

Pk#	RT	Area%	Library/ID	Ref#	CAS#	Qual
			- methyl - 1 - thia - cyclopentane			
			2-methyl-1-thia-cyclopentane \$\$ 2	12404	999012-40-4	49
			- methyl - 1 - thia - cyclopentane			
9	20.274	10.19	C:\Database\Wiley 9.L			
			Propane, 1-(1-methylethoxy)- (CAS)	12771	000627-08-7	59
			\$\$ Propyl isopropyl ether			
			1-Butene, 1-(methylthio)-, (Z)- \$\$	12407	017414-15-2	46
			(1Z)-1-(Methylsulfanyl)-1-butene			
			MOME INOSITOL	162404	000000-00-0	43
10	20.331	7.08	C:\Database\Wiley 9.L			
			Propane, 1-(1-methylethoxy)- (CAS)	12771	000627-08-7	59
			\$\$ Propyl isopropyl ether			
			2-methyl-1-thia-cyclopentane \$\$ 2	12403	999012-40-3	50
			- methyl - 1 - thia - cyclopentane			
			1-Butene, 1-(methylthio)-, (Z)- \$\$	12407	017414-15-2	43
			(1Z)-1-(Methylsulfanyl)-1-butene			

Lampiran 2. Hasil identifikasi GC-MS menggunakan pelarut etil asetat pada ekstrak propagul buah mangrove *Rhizophora mucronata*



Lampiran 3. Hasil identifikasi GC-MS menggunakan pelarut n-heksan pada ekstrak propagul buah mangrove *Rhizophora mucronata*



Library Search Report

Data Path : C:\msdchem\1\data\MHS 2018\.....  
Data File : SAMPEL 2 (HEXAN).D  
Acq On : 19 Jul 2018 18:06  
Operator : USMAN  
Sample :  
Misc :  
ALS Vial : 1 Sample Multiplier: 1

Search Libraries: C:\Database\Wiley 9.L Minimum Quality: 0

Unknown Spectrum: Apex  
Integration Events: ChemStation Integrator - events.e

P#	RT	Area#	Library/ID	Ref#	CAS#	Qual
1	6.813	3.72	C:\Database\Wiley 9.L			
			2-Pentene, 4,4-dimethyl-, (E)- \$S	9621	000690-08-4	78
			(E)-4,4-Dimethyl-2-pentene			
			Oxalic acid, cyclohexyl ethyl este	179585	999179-58-5	40
			Cyclohexane, bromo- (CAS) \$S Bromo	89006	000109-85-0	40
			cyclohexane \$S BROMO-CYCLOHEXANE			
2	35.406	15.77	C:\Database\Wiley 9.L			
			SILIKONFETT	796148	000000-00-0	43
			SILIKONFETT	796591	000000-00-0	43
			SILICON GREASE, SILICONFETT	796139	000000-00-0	43
3	36.757	35.37	C:\Database\Wiley 9.L			
			(23S)-ethylcholest-5-en-3-beta.-ol	679166	113845-28-6	96
			Stigmast-5-en-3-ol, (3.beta.)- (CA)	679099	000083-46-5	96
			\$S Rhamnol \$S Cinchol \$S Cupreol			
			24.XI.-ETHYLCHOLEST-5-EN-3.BETA.-O	679129	019044-06-5	95
			L \$S 24.xi.-Stigmast-5-en-3:beta.-			
			ol (CAS)			
4	37.351	26.96	C:\Database\Wiley 9.L			
			Alnulin \$S d-Friedocolean-14-en-3-o	692651	000127-22-0	64
			1, (3.beta.)- (CAS) \$S Skimmiole \$S			
			Taraxerol			
			Taraxasterol \$S Urs-20(30)-en-3-ol	692775	001059-14-9	40
			#			
			1,7-Dimethyltricyclo[6.2.2.0(4,9)]	191258	999191-25-8	38
			dodec-6-en-3-one			
5	38.971	18.18	C:\Database\Wiley 9.L			
			N-Cyano-N',N'',N'''-tetramethyl-	198244	074150-88-2	55
			1,3,5-triazinetrizamine			
			1-Adamantanecarboxamide, N,N-dimet	199514	001502-00-7	46
			hyl-, \$S N,N-Dimethyl-1-adamantane			
			carboxamide			
			1,1,1,3,5,5-Heptamethyltrisiloxa	238341	001873-88-7	42
			ne \$S Bis(trimethylsiloxy)methylsilane			

Lampiran 4. Hasil Perhitungan  $LC_{50}$  untuk ekstrak propagul buah mangrove jenis *R. mucronata* dengan menggunakan pelarut metanol

LC50 METANOL

Intercept	-8,00667
X Variable 1	<u>5,605</u>

$$y=ax+b$$

$$y=5,61x+(-8,01)$$

$$5=5,61x-8,01$$

$$5+8,01=5,61$$

$$x=(5+8,01)/5,61 \quad 2,319073$$

$$x=2,32$$

$$LC50 = \text{antilog } x$$

$$LC50 = \text{antilog } 2,32 \quad 208,9296$$

$$LC50=208,93$$

SUMMARY

OUTPUT

---

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,976237407
R Square	0,953039474
Adjusted R Square	0,906078949
Standard Error	1,759550132
Observations	<u>3</u>

ANOVA

---

	Df	SS	MS	F	Significance F

Regression	1	62,83205	62,83205	20,29448054	0,139061147
Residual	1	3,096016667	3,096016667		
Total	2	65,92806667			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-8,006666667	2,687757223	-2,978939689	0,206182028	-42,15786022	26,14452689	-42,15786022	26,14452689
X Variable 1	5,605	1,24418983	4,504939571	0,139061147	-10,20393071	21,41393071	-10,20393071	21,41393071

Lampiran 5. Hasil Perhitungan  $LC_{50}$  untuk ekstrak propagul buah mangrove jenis *R. mucronata* dengan menggunakan pelarut n-heksan

LC50 N-HEKSAN

Intercept -7,87333

X Variable 1 3,565

$$y=ax+b$$

$$y=3,57x+(-7,87)$$

$$5=3,57x-7,87$$

$$5+7,87=3,57x$$

$$x=(5+7,87)/3,57 \quad 3,605042$$

O

LC50 = antilog x

LC50 = antilog 3,61 4073,803

LC50=4073,80

SUMMARY

OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,866025404
R Square	0,75
Adjusted R Square	0,5
Standard Error	2,910810311
Observations	3

ANOVA

	Df	SS	MS	F	Significance F

Regression	1	25,41845	25,41845	3	0,333333333
Residual	1	8,472816667	8,472816667		
Total	2	33,89126667			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	-7,873333333	4,446336195	-1,770746293	0,327276429	-64,36939135	48,62272468	-64,36939135	48,62272468
X Variable 1	3,565	2,05825371	1,732050808	0,333333333	-22,58759303	29,71759303	-22,58759303	29,71759303

Lampiran 6. Hasil Perhitungan  $LC_{50}$  untuk ekstrak propagul buah mangrove jenis *R. mucronata* dengan menggunakan pelarut etil asetat

LC50 ETIL

ASETAT

Intercept -10,5933333

X Variable 1 5,605

$$y=ax+b$$

$$y=5,61x+(-10,59)$$

$$5=5,61x-10,59$$

$$5+10,59=5,61x$$

$$x=(5+10,59)/5,61 \quad 2,778966132$$

$$x=2,79$$

$$LC50 = \text{antilog } x$$

$$LC50 = \text{antilog}$$

$$2,79 \quad 616,5950019$$

$$LC50=616,59$$

#### SUMMARY

#### OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,866025404
R Square	0,75
Adjusted R Square	0,5
Standard Error	4,576463336
Observations	3

#### ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	62,83205	62,83205		3 0,333333333
Residual	1	20,94401667	20,94401667		
Total	2	83,77606667			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	10,59333333	6,990663218	1,5153545530,371347574	-99,4181314278,23146475	99,41813142	78,23146475		
X Variable 1	5,605	3,236048259	1,7320508080,333333333	-35,5128917146,72289171	35,51289171	46,72289171		

Lampiran 7. Data Uji Toksisitas

Sampel	Kons ( $\mu\text{g}/\text{ml}$ )	Log Kons	Ulangan 1		Ulangan 2		Ulangan 3		Jumlah Larva Mati	Jumlah Larva Uji	% Mati	% Mortalitas perlakuan	% MORTALITAS KONTROL	% Mortalitas terkoreksi	Probit	$\text{LC}_{50}$ $\mu\text{g}/\text{ml}$
			Mati	Hidup	Mati	Hidup	Mati	Hidup								
Ekstrak Metanol	1000	3	10	0	10	0	10	0	30	30	100	100	3	99,97	8,09	208,93
	100	2	5	5	6	4	0	10	11	30	37	37	3	36,64	4,64	
	10	1	0	10	0	10	0	10	0	30	0	0	3	-0,03	-3,12	
Ekstrak n- heksan	1000	3	2	8	2	8	1	9	5	30	17	17	3	16,64	4,01	4073,80
	100	2	0	10	0	10	0	10	0	30	0	0	3	-0,03	-3,12	
	10	1	0	10	0	10	0	10	0	30	0	0	3	-0,03	-3,12	
Ekstrak Etil asetat	1000	3	10	0	10	0	10	0	30	30	100	100	3	99,97	8,09	616,59
	100	2	0	10	0	10	0	10	0	30	0	0	3	-0,03	-3,12	
	10	1	0	10	0	10	0	10	0	30	0	0	3	-0,03	-3,12	